

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduruohman, Dede. 2017. *Ensiklopedia NAPZA Narkotika Jenis-Jenis Dan Kandungannya*. Mojokerto: Ardi Karya Bersama.
- Bagi, Muhammad Fu'ad Abdul. 2017. *Al-Lu'lu Walmarjan, Shahih Bukhari Muslim*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia Building.
- Effendi. 2006. *Kebutuhan Layanan Konseling Keluarga Bagi Pengguna Napza*. Jakarta : Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Press.
- Eleonara, Fransiska Novita. 2011. *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Serta Pencegahan Dan Penanggulangannya*. Jakarta: FH Universitas MPU Tantular.
- Ernawati, Muhammad Qosim. 2018. *Dukungan Keluarga Dan Dukungan Konselor Adiksi Terhadap Motivasi Untuk Sembuh Pada Pecandu Narkoba Dibalai Rehabilitasi BNN Baddoka Makasar*. Makasar: *Journal Of Islamic Nursing*.
- Gerungan, W.A. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: Revika Aditama.
- Hawari, Dadang. 2002. *Konsep Agama (Islam) Menanggulangi NAZA (Narkotoka, Alkohol dan Zat Adiktif)*, Yogyakarta: Dana Bhakti.
- Haryanto, Dedi. 2007. *Konseling Pada Kelurga Broken Home Di Pusat Pelayanan Terpadu Perempuan dan Anak (P2tpa) Rekso Dyah Utami*. Yogyakarta : Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Press.
- Hastuti, Pudji. 2004. *Pedoman Dukungan Keluarga (Family Support) Dalam Rehabilitasi Sosial Bagi Penyalahgunaan NAPZA*. Direktorat Pelayanan Dan Rehabilitasi Sosial Korban NAPZA Direktorat Jenderal Pelayanan Dan Rehabilitasi Sosial Departemen Sosial RI.
- Insano, Rido Palino, dkk. 2004. *Pedoman Bagi Tenaga Konselor Dalam Penanggulangan Penyalahgunaan NAPZA*. Jakarta: Depos RI.
- Indrwan, Rully. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan dan pendidikan*. Bandung: PT Reflika Aditama.
- Latipun. 2015. *Psikologi Konseling*. Malang: UMM Press
- Lubis, Namora Lumongga. 2014. *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana.

- Novianti, Emun. 2004. *Peran Keluarga Dalam Upaya Mencegah Penyalahgunaan Narkotika Di Pedukuhan Papringan, Caturtunggul, Depok, Selemam*. Yogyakarta : Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Press.
- Sefrina, Fauziah. 2016. *Hubungan Dukungan Keluarga Dan Keberfungsian Sosial Pada Pasien Skizofrenia Rawat Jalan*. Malang: Fakultas Psikologi UMM.
- Survei Nasional Penyalahgunaan Narkoba di 34 provinsi, pusat penelitian data dan informasi Badan Narkotika Nasional RI. 2017. *disini kami mengabdikan padamu negeri*. Executive summary survei penyalahgunaan narkoba di Indonesia.
- Tanthowi, Pramono U. 2003. *NARKOBA problem dan pemecahannya dalam perspektif Islam*, cet, I. Jakarta: PBB
- Wijaya, Muhammad Febriharning. 1997. *Penyalahgunaan Psikotropika Dikalangan Remaja*. Yogyakarta : UGM Press.
- Willis, Sofyan S. 2005. *Konseling Keluarga*. Bandung: ALFABATA.
- Wulan, Suryaning. 2012. *Ensiklopedia NAPZA Psikotropika Jenis-Jenis Dan Kandungannya*. Mojokerto : Ardin Karya Bersama.
- Yin, Robert K. 2013. *Studi kasus desain & metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, A. Munir. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zakiah Darojah. 2008. *Pendekatan Family Support Group Dalam Pemulihan Korban Penyalahgunaan NAPZA Di Panti Sosial Pamardi Putra "SEHAT MANDIRI" Yogyakarta*, Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.



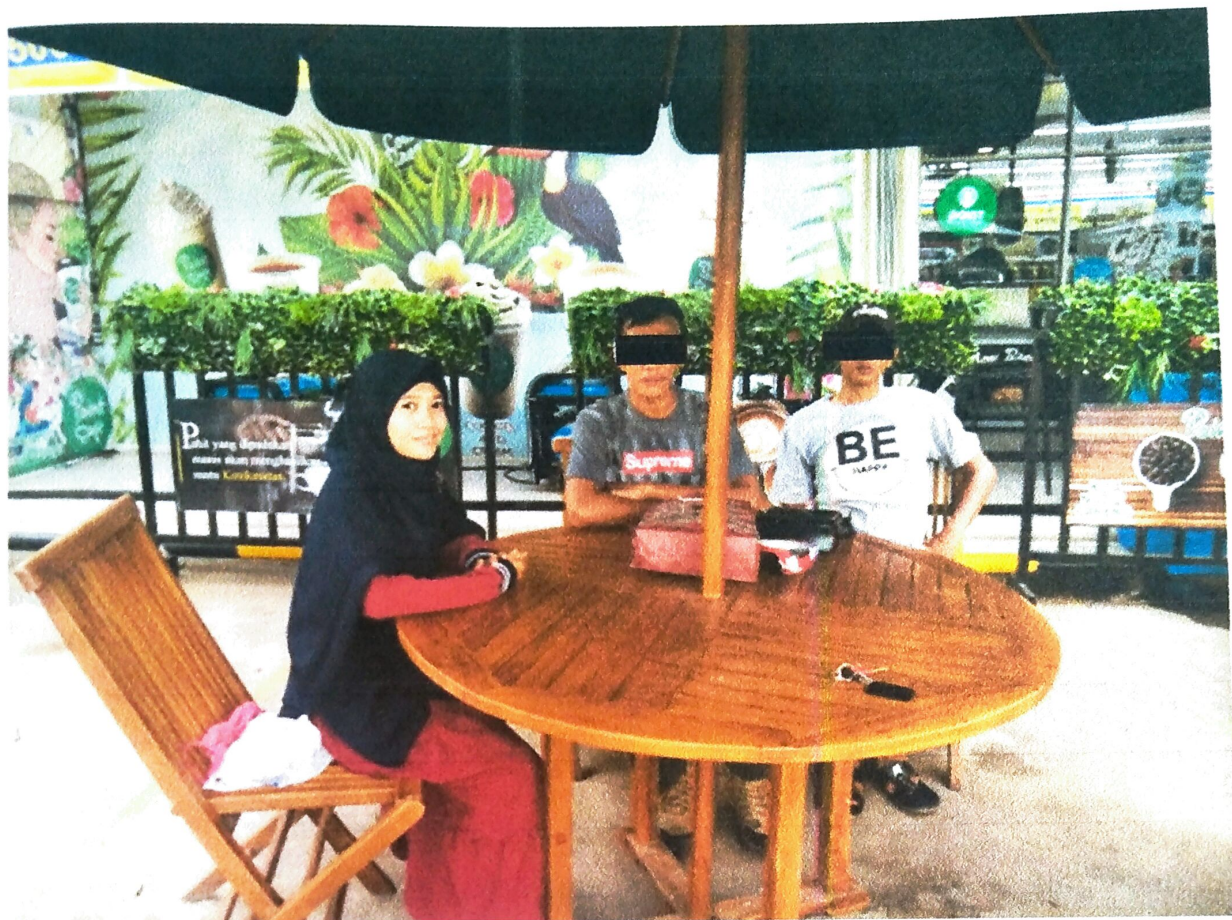
## LAMPIRAN

Foto bersama staf





Foto bersama klien "A" dan keluarganya





Kisi-Kisi Wawancara

A. Wawancara pada orangtua klien "A"

| No. | Wawancara  | Jumlah |
|-----|--|--------|
| 1.  | Apakah dukungan keluarga diterapkan oleh Klinik Pratama Ika Mandiri IPWL Muara Enim?   |        |
| 2.  | Apakah bapak/ibu merasakan yang dirasakan oleh klien "A" saat ia dipecat dari pekerjaannya karena kasus narkoba dan menjadi bahan pembicaraan warga sekitar? |        |
| 3.  | Apakah bapak/ ibu sering menelfon saat klien "A" berada di luar rumah?   |        |
| 4.  | Apakah bapak/ibu sekarang membatasi waktu klien "A" untuk bermain bersama teman-temannya?  |        |
| 5.  | Apakah setiap kali datang dalam pertemuan konseling keluarga, bapak/ibu selalu menanyakan perkembangan klien "A"?  |        |
| 6.  | Apakah bapak/ibu sering mengingatkan jadwal klien "A" untuk datang mengikuti program?  |        |
| 7.  | Apakah bapak/ibu menyiapkan sarapan pagi sebelum klien "A" mengikuti program di Klinik Pratama IPWL?   |        |
| 8.  | Apakah bapak/ibu sekarang lebih sering mengingatkan klien "A" untuk beribadah?   |        |
| 9.  | Apakah bapak/ibu sering menanyakan kepada klien "A" program apa yang diikuti hari ini?   |        |
| 10. | Apakah bapak/ibu memberikan semangat kepada klien "A"?   |        |
| 11. | Apakah bapak/ibu sering memberikan motivasi atau wejangan-wejangan kepada klien "A"?   |        |
| 12. | Apakah bapak/ ibu merangkul pundak klien "A" saat memberikan motivasi pada klien "A"?  |        |
| 13. | Apa harapan bapak/ibu untuk klien "A"?   |        |
| 14. | Apakah bapak/ibu mendoakan klien "A"?  |        |
| 15. | Apakah bapak/ibu pernah marah atau memukul klien "A"?  |        |
| 16. | Apakah bapak/ibu merasa khawatir jika suatu saat klien "A" kembali <i>relapse</i> ?  |        |
| 17. | Apakah bapak/ibu merasa menyesal karena kurang memberikan  |        |

|     |   |  |
|-----|---|--|
|     | pengawasan sehingga klien "A" terjerumus pada penyalahgunaan narkoba?   |  |
| 18. | Apakah bapak/ibu bahagia klien "A" bersemangat mengikuti program di Klinik Pratama IPWL?                                  |  |
| 19. | Apakah bapak/ibu merasa takut jika klien "A" kehilangan motivasi untuk pulih?   |  |
| 20. | Apakah bapak/ibu memberikan nasehat kepada klien "A" tentang bahaya narkoba?  |  |
| 21. | Apakah bapak/ibu memberikan saran agar klien "A" dapat pulih dari penyalahgunaan narkoba?                                 |  |
| 22. | Apakah bapak/ibu pernah mengajak konselor berdiskusi untuk mengatasi atau memecahkan masalah yang ada?                    |  |
| 23. | Apakah bapak/ibu pernah mengajak klien "A" berdiskusi untuk mengatasi atau memecahkan masalah yang ada?                   |  |
| 24. | Apakah selama proses pemulihan bapak/ibu sering memberikan uang transportasi kepada klien "A"?                            |  |
| 25. | Apakah bapak/ibu mengizinkan klien "A" membawa kendaraan saat klien "A" mengikuti program?                                |  |
| 26. | Apakah bapak/ibu memberikan sarung untuk sholat kepada klien "A"?   |  |
| 27. | Apakah bapak/ibu memberikan al-Qur'an atau buku dzikir untuk klien "A"?   |  |
| 28. | Apakah bapak/ibu memberikan hadiah setiap perubahan positif yang dialami oleh klien "A"?                                  |  |
| 29. | Apakah tahapan konseling keluarga diterapkan di Klinik Pratama Ika Mandiri IPWL Muara Enim?                               |  |
| 30. | Apakah bapak/ibu mendapatkan pengetahuan awal mengenai konseling keluarga dari konselor?                                  |  |
| 31. | Apakah bapak/ibu dilibatkan dalam pelaksanaan konseling keluarga?   |  |
| 32. | Apakah bapak/ibu melihat langsung pelaksanaan konseling keluarga yang dilakukan oleh konselor dan klien "A"?              |  |
| 33. | Apakah konselor memberikan contoh konfrontasi saat klien "A" berposisi, misalnya kons : apakah klien "A" mengikuti proses |  |



|     |  |  |
|-----|--|--|
|     | <p>pemulihan dengan semangat?</p> <p>Klien "A": iya (dengan nada datar, posisi tubuh agak gelisa)</p> <p>Kons: apakah anda (klien "A") benar-benar bersemangat, tetapi sepertinya ada sesuatu yang anda sembunyikan.</p> |  |
| 34. | Apakah bapak/ibu menerapkan prinsip-prinsip atau cara-cara yang telah dipelajari selama proses konseling keluarga ketika datang ke Klinik Pratama Ika Mandiri IPWL?  |  |
| 35. | Materi apa yang bapak/ibu dapatkan saat konseling keluarga berlangsung?  |  |
| 36. | Berapa kali proses konseling keluarga dilakukan dalam satu minggu?   |  |
| 37. | Berapa lama durasi dalam satu sesi konseling keluarga berlangsung?   |  |
| 38. | Apakah bapak/ibu menerapkan prinsip-prinsip atau cara-cara yang telah dipelajari selama proses konseling keluarga ketika di rumah?   |  |
| 39. | Apakah bapak/ibu pernah dikumpulkan dalam satu ruangan dengan klien "A" untuk saling mengungkapkan isi hati tanpa saling menyangga?  |  |
| 40. | Apakah konselor pernah memberikan izin klien "A" untuk menyatakan isi hati dan persepsinya tanpa rasa cemas kepada bapak/ibu?  |  |
| 41. | Apakah bapak/ibu pernah dipanggil oleh konselor untuk bermain drama?   |  |
| 42. | Apakah saat bapak/ibu sedang beradu pendapat dengan klien "A" konselor memilih diam sejenak?   |  |
| 43. | Apakah konselor pernah menanyakan kepada bapak/ibu misalnya kons: apakah bapak/ibu khawatir jika klien A" <i>relaps</i> kembali?   |  |
| 44. | Apakah konselor dapat menjadi pendengar yang baik saat bapak/ibu menceritakan permasalahan yang ada?   |  |
| 45. | Apakah konselor pernah menanyakan kepada bapak/ibu bagaimana jika klien "A" menderita?   |  |
| 46. | Apakah konselor menerapkan teknik <i>Recapitulating</i> ?  |  |
| 47. | Apakah konselor dapat menyimpulkan sementara ( <i>Summary</i> ) hasil pembicaraan dengan keluarga?   |  |
| 48. | Apakah konselor menerapkan teknik <i>Clarification</i> (menjernikan)   |  |

|     |  |  |
|-----|--|--|
|     | saat konseling keluarga berlangsung?   |  |
| 49. | Apakah konselor menerapkan teknik <i>reflecton</i> (refleksi) saat keluarga mengeluarkan kalimat atau ekspresi yang tidak diinginkan oleh anggota keluarga lainnya?                              |  |
| 50. | Apakah setelah dilakukan konseling keluarga bapak/ibu lebih menghargai satu sama lain?   |  |
| 51. | Apakah setelah dilakukan konseling keluarga, bapak /ibu menyadari bahwa jika salah satu anggota keluarga bermasalah akan mempengaruhi persepsi, ekspresi dan interaksi anggota keluarga lainnya? |  |
| 52. | Apakah setelah dilakukan konseling keluarga, bapak/ibu mampu membuat pertumbuhan dan peningkatan setiap anggota keluarga menjadi lebih baik?   |  |
| 53. | Setelah dilakukan konseling keluarga, apakah bapak/ibu lebih akrab dengan klien "A"?   |  |
| 54. | Setelah konseling keluarga dilakukan, apakah bapak/ibu menyadari bahwa klien "A" lebih rajin beribadah?  |  |
| 55. | Apakah setelah dilakukan konseling keluarga, bapak/ibu memberikan perhatian lebih kepada klien "A"?  |  |
| 56. | Apakah setelah dilakukan konseling keluarga, bapak/ibu lebih menghargai pendapat klien "A"?  |  |
| 57. | Setelah dilakukan konseling keluarga, apakah bapak/ibu sering memberikan hadiah saat adanya perubahan positif yang dilakukan oleh klien "A"?   |  |
| 58. | Setelah dilakukan konseling keluarga, apakah bapak/ibu lebih sering menanyakan kabar klien "A"?  |  |
| 59. | Setelah dilakukan konseling keluarga, apakah bapak/ibu sering menanyakan perkembangan klien "A"?   |  |
| 60. | Setelah dilakukan konseling keluarga, apakah bapak/ibu dapat dorongan serta mendukung klien "A" dalam membantu proses pemulihannya?  |  |
| 61. | Setelah dilakukan konseling keluarga, apakah bapak/ibu mampu memahami dan berempati saat klien "A" merasa kecewa dan merasa  |  |



|     |   |  |
|-----|---|--|
|     | sedih?  |  |
| 62. | Setelah konseling keluarga dilakukan, apakah bapak/ibu mampu membantu menyelesaikan konflik yang terjadi pada klien "A"?  |  |
| 63. | Setelah orangtua mengikuti konseling keluarga, dan memberikan dukungan serta nasehat. Apakah klien "A" menyesali perbuatannya?  |  |
| 64. | Setelah orangtua mengikuti konseling keluarga, dan memberikan dukungan serta nasehat. Apakah klien "A" menyadari dampak bahaya narkoba?   |  |
| 65. | Setelah orangtua mengikuti konseling keluarga, dan memberikan dukungan serta nasehat. Apakah klien "A" lebih sering beribadah?  |  |
| 66. | Setelah orangtua mengikuti konseling keluarga, dan memberikan dukungan serta nasehat. Apakah hubungan antara klien "A" dengan keluarganya semakin akrab ?                         |  |
| 67. | Setelah orangtua mengikuti konseling keluarga, dan memberikan dukungan serta nasehat. Apakah emosi klien "A" lebih terkontrol?  |  |
| 68. | Apakah setelah dilakukan konseling keluarga, orangtua klien "A" menyakini bahwa klien "A" dapat pulih dari penyalahgunaan narkoba?  |  |
| 69. | Apakah setelah konseling keluarga dilakukan, orangtua klien "A" menyakini bahwa klien "A" masih mempunyai masadepan yang cerah?   |  |
| 70. | Apakah setelah dilakukan konseling keluarga, orangtua klien "A" meyakini bahwa setelah proses pemulihan telah selesai klien "A" dapat menata hidupnya kembali menjadi lebih baik? |  |
| 71. | Apakah setelah dilakukan konseling keluarga, orangtua klien "A" meyakini bahwa klien "A" tidak akan <i>relapse</i> kembali?   |  |

b. wawancara pada konselor

| No. | Wawancara   | Jumlah |
|-----|---|--------|
| 1.  | Apakah tahapan konseling keluarga diterapkan di Klinik Pratama Ika Mandiri IPWL Muara Enim?   |        |
| 2.  | Apakah sebelum konseling keluarga berlangsung, konselor memberikan pengetahuan awal tentang konseling keluarga kepada keluarga klien "A" ?  |        |
| 3.  | Apakah konselor melibatkan orangtua klien "A" dalam pelaksanaan konseling keluarga?   |        |
| 4.  | Apakah keluarga klien "A" melihat langsung pelaksanaan konseling keluarga yang dilakukan oleh konselor dan klien "A"?   |        |
| 5.  | <p>Apakah konselor memberikan contoh konfrontasi saat klien "A" beroposisi, misalnya kons : apakah klien "A" mengikuti proses pemulihan dengan semangat?</p> <p>Klien "A": iya (dengan nada datar, posisi tubuh agak gelisa)</p> <p>Kons: apakah anda (klien "A") benar-benar bersemangat, tetapi sepertinya ada sesuatu yang anda sembunyikan.</p> |        |
| 6.  | Apakah orangtua klien "A" menerapkan prinsip-prinsip atau cara-cara yang telah dipelajari selama proses konseling keluarga ketika datang ke Klinik Pratama Ika Mandiri IPWL?  |        |
| 7.  | Materi apa saja yang diberikan konselor dalam konseling keluarga?   |        |
| 8.  | Berapa kali proses konseling keluarga dilakukan dalam satu minggu?  |        |
| 9.  | Berapa lama durasi dalam satu sesi konseling keluarga berlangsung?  |        |
| 10. | Apakah bapak/ibu menerapkan prinsip-prinsip atau cara-cara yang telah dipelajari selama proses konseling keluarga ketika di rumah?  |        |
| 11. | Apakah konselor menerapkan teknik mematung dan mengizinkan orangtua klien "A" untuk menyatakan kepada klien "A" tentang berbagai masalah hubungan diantara anggota-anggota keluarga?  |        |
| 12. | Apakah Klien "A" diberi izin untuk menyatakan isi hati dan persepsinya tanpa rasa cemas dan tanpa saling menyangga?   |        |
| 13. | Apakah konselor menerapkan teknik bermain peran kepada keluarga klien "A" misalnya bapak/ibu memainkan peran sebagai pecandu yang sedang mengalami <i>over dosis</i> ?  |        |



|     |  |  |
|-----|--|--|
| 14. | Apakah konselor menerapkan teknik <i>silence</i> dan memilih untuk diam sejenak dalam menghadapi orangtua klien "A" yang cerewet, banyak omong dan dalin-lain?                       |  |
| 15. | Apakah teknik konfrontasi diterapkan oleh konselor?  |  |
| 16. | Apakah konselor menerapkan teknik <i>teacing via questioning</i> dan menanyakan kepada orangtua klien "A", bagaimana jika klien "A" menderita?                                       |  |
| 17. | Apakah konselor dapat menjadi pendengar yang baik saat keluarga klien "A" menceritakan masalahnya?   |  |
| 18. | Apakah konselor menerapkan teknik <i>Recapitulating</i> ?  |  |
| 19. | Apakah konselor dapat menyimpulkan sementara ( <i>Summary</i> ) hasil pembicaraan dengan keluarga?   |  |
| 20. | Apakah konselor menerapkan teknik <i>Clarification</i> (menjernikan) saat konseling keluarga berlangsung?  |  |
| 21. | Apakah konselor menerapkan teknik <i>reflecton</i> (refleksi) saat keluarga mengeluarkan kalimat atau ekspresi yang tidak diinginkan oleh anggota keluarga lainnya?                  |  |
| 22. | Apakah konselor menerapkan teknik mematung dan mengizinkan orangtua klien "A" untuk menyatakan kepada klien "A" tentang berbagai masalah hubungan diantara anggota-anggota keluarga? |  |
| 23. | Apakah Klien "A" diberi izin untuk menyatakan isi hati dan persepsinya tanpa rasa cemas dan tanpa saling menyangga?  |  |
| 24. | Apakah konselor menerapkan teknik bermain peran kepada keluarga klien "A" misalnya bapak/ibu memainkan peran sebagai pecandu yang sedang mengalami <i>over dosis</i> ?               |  |
| 25. | Apakah konselor menerapkan teknik <i>silence</i> dan memilih untuk diam sejenak dalam menghadapi orangtua klien "A" yang cerewet, banyak omong dan dalin-lain?                       |  |
| 26. | Apakah teknik konfrontasi diterapkan oleh konselor?  |  |
| 27. | Apakah konselor menerapkan teknik <i>teacing via questioning</i> dan menanyakan kepada orangtua klien "A", bagaimana jika klien "A" menderita?                                       |  |
| 28. | Apakah konselor dapat menjadi pendengar yang baik saat keluarga klien "A" menceritakan masalahnya?   |  |

|     |   |  |
|-----|---|--|
| 29. | Apakah konselor menerapkan teknik <i>Recapitulating</i> ?   |  |
| 30. | Apakah konselor dapat menyimpulkan sementara ( <i>Summary</i> ) hasil pembicaraan dengan keluarga?  |  |
| 31. | Apakah konselor menerapkan teknik <i>Clarification</i> (menjernikan) saat konseling keluarga berlangsung?   |  |
| 32. | Apakah konselor menerapkan teknik <i>reflecton</i> (refleksi) saat keluarga mengeluarkan kalimat atau ekspresi yang tidak diinginkan oleh anggota keluarga lainnya? |  |

c. wawancara pada klien "A"

| No. | Wawancara   | Jumlah |
|-----|---|--------|
| 1.  | Setelah dilakukan konseling keluarga apakah anda dan orangtua saling menghargai setiap satu sama lain?  |        |
| 2.  | Setelah dilakukan konseling keluarga, apakah orangtua anda menyadari bahwa jika salah satu anggota keluarga bermasalah akan mempengaruhi persepsi, ekspresi dan interaksi anggota keluarga lainnya? |        |
| 3.  | Setelah dilakukan konseling keluarga, apakah orangtua anda mampu membuat pertumbuhan dan peningkatan setiap anggota keluarga menjadi lebih baik?  |        |
| 4.  | Setelah dilakukan konseling keluarga, apakah anda menjadi lebih akrab dengan orangtua?  |        |
| 5.  | Setelah dilakukan proses konseling keluarga, apakah anda lebih rajin beribadah?   |        |
| 6.  | Setelah dilakukan konseling keluarga, apakah orangtua memberikan perhatian lebih kepada klien "A"?  |        |
| 7.  | Setelah dilakukan konseling keluarga, apakah anda dan orangtua lebih menghargai pendapat satu sama lain?  |        |
| 8.  | Setelah proses konseling berlangsung apakah orangtua sering memberikan hadiah saat perubahan positif yang anda lakukan?   |        |
| 9.  | Setelah dilakukan konseling keluarga, apakah orangtua lebih sering menanyakan kabar anda?   |        |
| 10. | Setelah dilakukan konseling keluarga, apakah orangtua klien "A" lebih sering menanyakan perkembangan klien "A"?   |        |
| 11. | Apakah setelah dilakukan konseling keluarga, orangtua anda ada peningkatan toleransi dan dorongan serta dukungan terhadap anda dalam membantu proses pemulihannya?                                  |        |
| 12. | Apakah setelah dilakukan konseling keluarga, orangtua anda mampu memahami dan berempati saat klien "A" merasa kecewa dan merasa sedih?  |        |
| 13. | Apakah setelah konseling keluarga dilakukan, orangtua anda mampu memberikan saran atau masukan untuk menyelesaikan konflik yang terjadi pada keluarga anda?   |        |








|     |  |  |
|-----|--|--|
| 14. | Setelah orangtua mengikuti konseling keluarga, dan memberikan dukungan serta nasihat. Apakah anda menyesali perbuatannya?  |  |
| 15. | Setelah orangtua mengikuti konseling keluarga, dan memberikan dukungan serta nasihat. Apakah anda menyadari dampak bahaya narkoba?                                   |  |
| 16. | Setelah orangtua mengikuti konseling keluarga, dan memberikan dukungan serta nasihat. Apakah anda lebih sering beribadah?  |  |
| 17. | Setelah orangtua mengikuti konseling keluarga, dan memberikan dukungan serta nasihat. Apakah hubungan antara anda dengan keluarganya semakin akrab ?                 |  |
| 18. | Setelah orangtua mengikuti konseling keluarga, dan memberikan dukungan serta nasihat. Apakah emosi anda lebih terkontrol?  |  |
| 19. | Apakah setelah dilakukan konseling keluarga, orangtua anda meyakini bahwa anda dapat pulih dari penyalahgunaan narkoba?  |  |
| 20. | Apakah setelah konseling keluarga dilakukan, orangtua anda meyakini bahwa anda masih mempunyai masa depan yang cerah?  |  |
| 21. | Apakah setelah dilakukan konseling keluarga, orangtua anda meyakini bahwa setelah proses pemulihan telah selesai anda dapat menata hidup kembali menjadi lebih baik? |  |
| 22. | Apakah setelah dilakukan konseling keluarga, orangtua anda meyakini bahwa anda tidak akan <i>relapse</i> kembali?  |  |

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : Putri Puspita Hati  
 NIM : 1515200005  
 FAKULTAS : Dakwah dan Komunikasi  
 JURUSAN : Bimbing Penyuluhan Islam  
 JUDUL SKRIPSI : **Konseling Keluarga Dalam Membantu Proses Pemulihan Bagi Pecandu Narkoba (Studi Kasus Pada Keluarga Klien "A" Di Klinik Pratama Institusi Penerimaan Wajib Lapo)**

Pembimbing 1: Nuraida, M.Ag




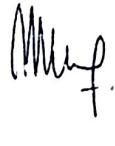

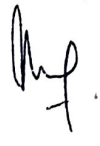
| No | Hari/Tanggal | Hal Yang Dikonsultasikan                | Paraf   |
|----|--------------|---|---|
| 1  | 20/06-19     | Penyerahan SK                           |    |
| 2  | 21/06-19     | Pembuatan out line                      |   |
| 3  | 25/10-19     | Bab I - IV, perincian sesuai<br>pembaca |  |
| 4  | 28/10-19     | Bab I - IV Aee                          |  |
| 5  | 20-11-19     | Aee utle diujikan                       |  |



LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : Putri Puspita Hati  
 NIM : 1515200005  
 FAKULTAS : Dakwah dan Komunikasi  
 JURUSAN : Bimbingan Penyuluhan Islam  
 JUDUL SKIRIPSI : **Konseling Keluarga Dalam Membantu Proses Pemulihan Bagi Pecandu Narkoba (Studi Kasus Pada Keluarga Klien "A" Di Klinik Pratama Ika Mandiri Institusi Penerimaan Wajib Laport)**






Pembimbing 2: Neni Noviza, M.Pd

| No | Hari/Tanggal | Hal Yang Dikonsultasikan   | Paraf   |
|----|--------------|--|---|
| 1. | 20/06/2019   | Pengerahan sk pembimbing dan Bimbingan Bab I, perbaikan observasi awal, Metodologi Penelitian, & Sistematika |    |
| 2. | 10/07/2019   | ACC Bab I Lanjutkan Bab II   |   |
| 3. | 22/07/2019   | BAB II perbaikan draft BAB II Sesuaikan dgn judul spt konseling keluarga, Narkoba dll                        |  |
| 4. | 29/07/2019   | BAB II perbaikan dan penambahan pembahasan Family Suppor group & Penanggulangan Narkoba                      |  |
| 5. | 5/08/2019    | ACC BAB II lanjutkan Kisi 2 Instrument penelitian  |  |
| 6. | 19/08/2019   | Kisi 2 Instrument diperbaiki sesuai dengan landasan teori Bab II   |  |

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : Putri Puspita Hati  
 NIM : 1515200005  
 FAKULTAS : Dakwah dan Komunikasi  
 JURUSAN : Bimbingan Penyuluhan Islam  
 JUDUL SKRIPSI : **Konseling Keluarga Dalam Membantu Proses Pemulihan Bagi Pecandu Narkoba (Studi Kasus Pada Keluarga Klien "A" Di Klinik Pratama Ika Mandiri Institusi Penerimaan Wajib Lapori)**

Pembimbing 2: Neni Noviza, M.Pd


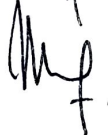

| No  | Hari/Tanggal        | Hal Yang Dikonsultasikan   | Paraf   |
|-----|---------------------|--|---|
| 7.  | Kamis<br>29/08/2019 | ACC Kesi 2 Instrument lanjutkan pengambilan data di lapangan!                                  |    |
| 8.  | Kamis<br>7/10/2019  | BAB II perbaikan paragraf Footnote kelua Aa  |   |
| 9.  | Senin<br>21/10/2019 | BAB IV perbaikan analisis data penelitian  |  |
| 10. | Kamis<br>24/10-2019 | ACC BAB III, & BAB IV lanjutkan daftar ujian komprehensif                                      |  |
| 11  | JUM'at<br>8/11-2019 | BAB V dan abstrak perbaikan kesimpulan RM No 3 dan perbaikan abstrak keyword, hasil penelitian |  |



## LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : Putri Puspita Hati  
 NIM : 1515200005  
 FAKULTAS : Dakwah dan Komunikasi  
 JURUSAN : Bimbing Penyuluhan Islam  
 JUDUL SKRIPSI : **Konseling Keluarga Dalam Membantu Proses Pemulihan Bagi Pecandu Narkoba (Studi Kasus Pada Keluarga Klien "A" Di Klinik Pratama Ika Mandiri Institusi Penerimaan Wajib Laporan)**

**Pembimbing 2: Neni Noviza, M.Pd**

| No | Hari/Tanggal         | Hal Yang Dikonsultasikan                                    | Paraf  |
|----|----------------------|---|--|
| 12 | Senin<br>11/11-2019  | ACC BAB V & abstrak lanjutkan lambungan skripsi keseluruhan |   |
| 13 | Senin<br>18/11-2019  | Skripsi keseluruhan perbaikan penulisan Ejaan               |   |
| 14 | Selasa<br>19/11-2019 | ACC skripsi keseluruhan lanjutkan daftar Ujian Monev        |  |

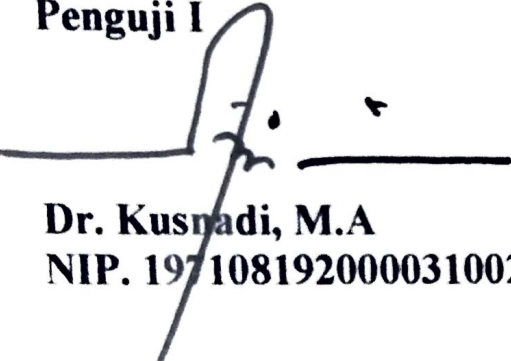
Nim : Puji Puspita Hati  
Fakultas/Jurusan : 1515200005  
Judul Skripsi : Dakwah dan Komunikasi/Bimbingan Penyuluhan Islam  
: Konseling Keluarga Dalam Membantu Proses Pemulihan Bagi Pecandu Narkoba (Studi Kasus Pada Keluarga Klien "A" di Klinik Pratama Ika Mandiri Institusi Penerimaan Wajib Lapor)

| TANGGAL          | HAL YANG DIPERBAIKI |
|------------------|---------------------|
| 26 November 2019 | 1. Abstrak          |
|                  | 2. Daftar Isi       |
|                  | 3. BAB IV           |
|                  | 4. Penulisan        |

Palembang, Desember 2019

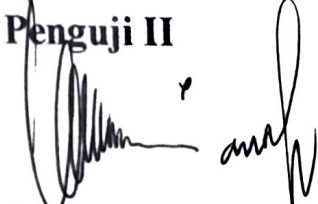
Mengetahui,

**Penguji I**



**Dr. Kusnadi, M.A**  
NIP. 197108192000031002

**Penguji II**



**Manah Rasmanah, M. Si**  
NIP. 197205072005012004



## PERMOHONAN PENJILIDAN SKRIPSI

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
di-  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

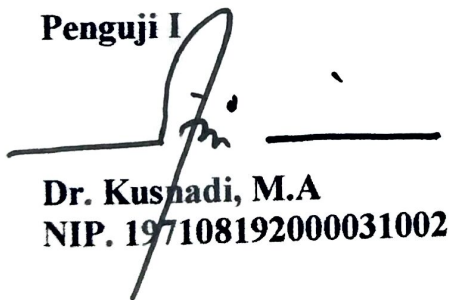
Bersama dengan surat keterangan ini, kami beritahukan bahwa setelah mengadakan pemeriksaan serta perbaikan seperlunya sesuai kebutuhan, maka kami berpendapat bahwa skripsi :

Nama : Putri Puspita Hati  
Nim : 1515200005  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/BimbinganPenyuluhan Islam  
Judul Skripsi : Konseling Keluarga Dalam Membantu Proses Pemulihan Bagi Pecandu Narkoba (Studi Kasus Pada Keluarga Klien "A" di Klinik Pratama Ika Mandiri Institusi Penerimaan Wajib Lapor)

Telah disetujui untuk dilakukan penjilidan berdasarkan atas ketentuan yang berlaku. Demikianlah surat keterangan ini dibuat, atas perhatiannya terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

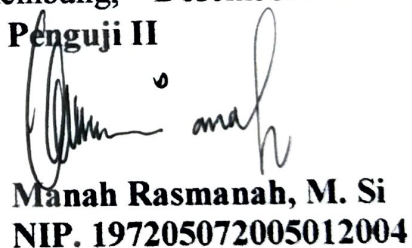
**Penguji I**



**Dr. Kusnadi, M.A**  
**NIP. 197108192000031002**

Palembang, Desember 2019

**Penguji II**



**Manah Rasmanah, M. Si**  
**NIP. 197205072005012004**

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S1)  
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
  2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** :
1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;
  2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
  3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
  4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
  5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri;
  6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

**MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN**

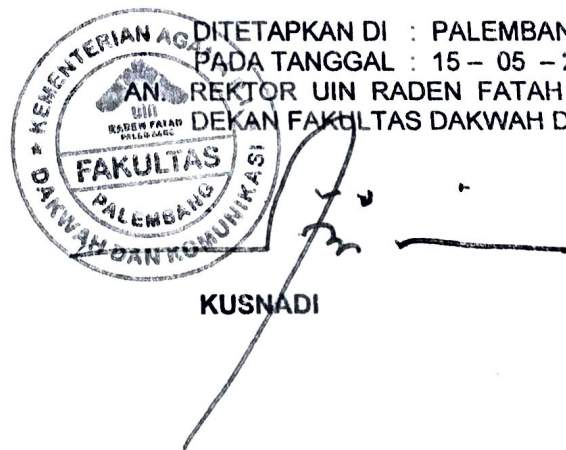
Pertama : Menunjuk sdr. : 1. Dra. Nuraida, M.Ag NIP : 19670413 199503 2 001  
2. Neni Noviza, M.Pd NIP : 19790304 200801 2 012

Dosen Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : : **PUTRI PUSPITA HATI**  
NIM/Jurusan : 1515200005 / BPI  
Semester/Tahun : GENAP / 2018 - 2019  
Judul Skripsi : KONSELING KELUARGA DALAM MENBANTU PROSES PEMULIHAN BAGI PECANDU NARKOBA ( Studi kasus Pada Keluarga Klien " A " di klinik Pratama Ika Mandiri Institusi Penerimaan Wajib Lapor )

Kedua : Berdasarkan masa studi tanggal 15 bulan Mei Tahun 2020.  
ketiga : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG  
PADA TANGGAL : 15 - 05 - 2019  
REKTOR UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI,



KUSNADI

**TEMBUSAN :**

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang ;
2. Ketua Jurusan KPI/BPI / Jurnalistik/ Sistem Informasi Fakultas Dakwah UIN - RF Palembang ;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



Nomor : B. 1197 /Un.09/V.1/PP.00.9/08/2019  
Lampiran : -  
Perihal : Mohon Izin Penelitian.

21 Agustus 2019

Kepada Yth.  
Gubernur Prov. Sumatera Selatan.  
Up. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Provinsi Sumatera Selatan  
Di Palembang

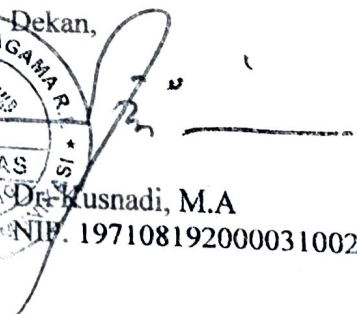
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan pengambilan Data awal / penyusunan proposal penelitian / skripsi Mahasiswa Program studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Diberitahukan kepada Bapak bahwa Mahasiswa :

| No | Nama                  | NIM/Prodi   | Tempat Penelitian  | Judul  |
|----|-----------------------|---|--|--|
| 1  | Putri Puspita<br>Hati | 1535200005<br>/ Bimbingan<br>dan<br>Penyuluhan<br>Islam | Klinik Pratama<br>IKA MANDIRI (<br>Institusi Penerima<br>Wajib Lapor )<br>Muara Enim | <i>Konseling Keluarga<br/>Dalam Membantu<br/>Proses Pemulihan<br/>Bagi Pecandu<br/>Narkoba ( Studi Kasus<br/>Pada Keluarga Klien<br/>"A" di Klinik<br/>Pratama Ika Mandiri<br/>Institusi Penerima<br/>Wajib Lapor)</i> |

Untuk melakukan pengambilan data secara langsung .  
Berkenaan dengan hal tersebut kiranya bapak dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari Instansi / Lembaga/ Yayasan yang berada dalam wilayah kerja Bapak. Untuk kemudian digunakan dalam penyusunan skripsi.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Dr. Kusnadi, M.A  
NIP. 197108192000031002.

Nomor : B. 1197 /Un.09/V.1/PP.00.9/08/2019  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Izin Penelitian  
An. Putri Puspita Hati

26 Agustus 2019

Kepada Yth.  
Kepala Klinik Pratama  
IKA MANDIRI ( Institusi Penerima Wajib Lapo )  
Muara Enim

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami;

N a m a : Putri Puspita Hati  
Smt / Tahun : IX / 2019-2020  
NIM / Jurusan : 1515200005 / Bimbingan dan Penyuluhan Islam  
A l a m a t : Jl. Ade Irma Suryani.  
Waktu Penelitian : 29 Agustus s/d 29 Oktober 2019.  
J u d u l : *Konseling Keluarga Dalam Membantu Proses Pemulihan Bagi Pecandu Narkoba ( Studi Kasus Pada Keluarga Klien "A" di Klinik Pratama Ika Mandiri Institusi Penerima Wajib Lapo)*

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di lingkup wilayah kerja Bapak, sehingga memperoleh data yang diperlukan.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum, Wr, Wb.*

Dekan,  
  
Dr. Kusnadi, M.A  
197108192000031002





PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jalan Pemuda No.02 Telepon (0734) 422024  
MUARA ENIM 31311

**SURAT IZIN PENELITIAN /SURVEY /RISET**  
Nomor : 070/625/BKBP/III/2019

Berdasarkan surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Sumatera Selatan Nomor 070/1579/Ban KBP/2017 tanggal 13 Desember 2017 hal Pedoman Penerbitan Rekomendasi Izin Penelitian dan Surat dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Patah Palembang Nomor : B.1197/Un.09/V.1/PP.00.9/08/2019 Tanggal 21 Agustus 2019 hal Izin Penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut pada dasarnya Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Muara Enim tidak keberatan untuk memberi Penelitian/survey/riset kepada Saudara sebagai berikut:

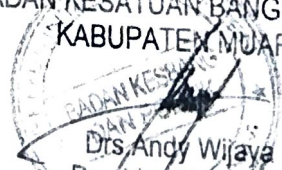
Nama : Putri Puspita Hati  
Dari : Universitas Islam Negeri Palembang  
Alamat : Jln. Kapten F. Tendean No. 1059 Palembang.  
Pekerjaan : Mahasiswa.  
Kebangsaan : Indonesia  
Judul Kegiatan : Konseling Keluarga dalam membantu proses pemulihan bagi pecandu narkoba (studi kasus pada keluarga klien "A" di Klinik Pratama Ika Mandiri Institusi Penerima wajib Laporan).  
Lokasi Penelitian : Badan Narkotika Nasional Kab. Muara Enim.  
Lama Penelitian : 13 September s/d 13 November 2019  
Maksud / Tujuan : 1. Untuk mengetahui dukungan keluarga klien "A" dalam proses pemulihan klien "A" di klinik PIMI penerimaan wajib lapor.  
2. Untuk mengetahui tahapan konseling keluarga dalam membantu proses pemulihan klien "A" di klinik PIMI (IPWL) Muara Enim.  
3. Untuk mengetahui peran Konseling keluarga dalam membantu proses pemulihan klien "A" di klinik PIMI (IPWL) Muara Enim.

Survey/ Riset dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

4. Sebelum melakukan kegiatan Penelitian/Survey/Riset harus melaporkan kedatangannya kepada Kepala Unit/Organisasi setempat dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan/Izin ini.
2. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian/Survey/Riset yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian/Survey/Riset yang dimaksud.
3. Harus mentaati sesuai ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Apabila masa berlaku Surat Pemberitahuan/Izin ini telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Pengambilan data/Survey/Riset belum selesai, perpanjangan Pengambilan data/Survey/Riset harus diajukan kembali kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Muara Enim.
5. Setelah selesai kegiatan Penelitian/Survey/Riset agar menyerahkan 1 (satu) eksemplar Laporan Hasil Penelitian/Survey/Riset kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Muara Enim.
6. Surat Penelitian/Izin ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata Pemegang Surat Pemberitahuan/Izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Muara Enim  
Pada tanggal : 19 September 2019  
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN MUARA ENIM



Drs Andy Wijaya MM  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP. 196609251986081001

Tembusan Yth :

1. Gubernur Sumatera Selatan
2. C.q. Kaban Kesbang dan Politik Prov. Sumatera Selatan
3. Bupati Muara Enim (sebagai laporan).
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
5. Camat Muara Enim
6. Yang bersangkutan.





PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Pemuda No.02 Telepon (0734) 422024  
MUARA ENIM 2011

**SURAT IZIN PENELITIAN /SURVEY /RISET**

Nomor : 070/625/BKBP/II/2019

Berdasarkan surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Sumatera Selatan Nomor 070/1579/Ban.KBP/2017 tanggal 13 Desember 2017 hal Pedoman Penerbitan Rekomendasi Izin Penelitian dan Surat dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Patah Palembang Nomor : B.1197/Un.09/V.1/PP.00.9/08/2019 Tanggal 21 Agustus 2019 hal Izin Penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut pada dasarnya Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Muara Enim tidak keberatan untuk memberi Penelitian/survey/riset kepada Saudara sebagai berikut:

Nama : Putri Puspita Hati  
Dari : Universitas Islam Negeri Palembang  
Alamat : Jln. Kapten F. Tendean No. 1059 Palembang  
Pekerjaan : Mahasiswa.  
Kebangsaan : Indonesia  
Judul Kegiatan : **Konseling Keluarga dalam membantu proses pemulihan bagi pecandu narkoba (studi kasus pada keluarga klien "A" di Klinik Pratama Ika Mandiri Institusi Penerima wajib Laport).**  
Lokasi Penelitian : **Badan Narkotika Nasional Kab. Muara Enim.**  
Lama Penelitian : 13 September s/d 13 November 2019  
Maksud / Tujuan :  
1. Untuk mengetahui dukungan keluarga klien "A" dalam proses pemulihan klien "A" di klinik PIMI penerimaan wajib lapor.  
2. Untuk mengetahui tahapan konseling keluarga dalam membantu proses pemulihan klien "A" di klinik PIMI (IPWL) Muara Enim.  
3. Untuk mengetahui peran Konseling keluarga dalam membantu proses pemulihan klien "A" di klinik PIMI (IPWL) Muara Enim.

Survey/ Riset dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan Penelitian/Survey/Riset harus melaporkan kedatangannya kepada Kepala Unit/Organisasi setempat dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan/Izin ini.
2. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian/Survey/Riset yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian/Survey/Riset yang dimaksud.
3. Harus mentaati sesuai ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Apabila masa berlaku Surat Pemberitahuan/Izin ini telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Pengambilan data/Survey/Riset belum selesai, perpanjangan Pengambilan data/Survey/Riset harus diajukan kembali kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Muara Enim.
5. Setelah selesai kegiatan Penelitian/Survey/Riset agar menyerahkan 1 (satu) eksemplar Laporan Hasil Penelitian/Survey/Riset kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Muara Enim.
6. Surat Penelitian/Izin ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata Pemegang Surat Pemberitahuan/Izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

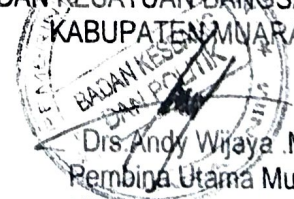
Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Muara Enim

Pada tanggal : 19 September 2019

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

KABUPATEN MUARA ENIM



Dr. Andy Wijaya MM

Rebina Utama Muda (IV/c)

NIP 196609251986081001

Tembusan Yth :

1. Gubernur Sumatera Selatan

C.q. Kaban Kesbang dan Politik Prov. Sumatera Selatan

2. Bupati Muara Enim (sebagai laporan).

3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

4. Camat Muara Enim

5. Yang bersangkutan.





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Kapten F. Tendean No. 1059 Telp/Fax (0711) 354715  
Palembang 31129

Palembang, 05 September 2019

Kepada Yth,  
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kabupaten Muara Enim  
di-

Tempat

**SURAT PENGANTAR**

Nomor : 070/ 2156 /Ban. KBP/2019

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan memperhatikan :

1. a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian pada Pasal 10 ayat 3, bahwa Bupati/Walikota melalui OPD yang membidangi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik menerbitkan rekomendasi penelitian ruang lingkup Kabupaten/Kota.  
b. Surat dari Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, Nomor : B.1197/Un.09/V.1/PP.00.9/08/2019, Tanggal: 21 Agustus 2019, Perihal : Mohon Izin Penelitian
2. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, diminta kepada Saudara untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada :

| No. | Nama/NIM                           | Instansi  | Judul Penelitian  |
|-----|------------------------------------|---|---|
|     | PUTRI PUSPITA HATI /<br>1515200005 | Fakultas Dakwah dan<br>Komunikasi<br>Universitas Islam<br>Negeri (UIN) Raden<br>Fatah Palembang | Konseling Keluarga Dalam<br>Membantu Proses Pemulihan<br>Bagi Pecandu Narkoba (Studi<br>Kasus Pada Keluarga Klien "A" di<br>Klinik Pratama Ika Mandiri<br>Institusi Penerima Wajib Laporan) |

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Pit. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
PROVINSI SUMATERA SELATAN



H. BAKHMIR RASYID, S.E., M.M., M.Si

Pembina Utama Muda / IV.C

NIP. 196210221985101002



**BNNK MUARA ENIM**

**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA  
KABUPATEN MUARA ENIM**

Jln. Pemuda No. 02 Kelurahan Pasar I Muara Enim Kode Pos 31311  
Telepon : (0734) 422209 Faks : (0734) 422209  
Email : [bnkab\\_muaraenim@bnn.go.id](mailto:bnkab_muaraenim@bnn.go.id) [bnkme2016@gmail.com](mailto:bnkme2016@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B/IS/ IX/Sb/Su.05/2019/BNNK-ME

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : ARNI ZULIFAH MARTRIANINGSIH, SE  
NIP : 19740326 200701 2 007  
Pangkat/ Gol : Penata Tk I / III.d  
Jabatan : Kasubbag Urnum BNNK Muara Enim

Menerangkan bahwa,

Nama : PUTRI PUSPITA HATI  
NIM : 1515200005  
Program Studi : S1 Bimbingan Penyuluhan Islam  
Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Raden Fatah Palembang

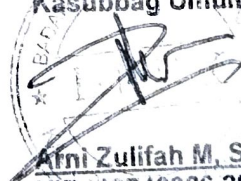
Memang benar Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan kegiatan pengumpulan data awal penyusunan Penelitian/ Skripsi di Klinik Pratama Badan Narkotika Nasional Kabupaten Muara Enim, dengan judul "Konseling Keluarga dalam Membantu Proses Pemulihan Bagi Pecandu Narkoba (Studi Kasus dalam Klien "A" di Klinik Pratama Institusi Penerima Wajib Lapo)", pada tanggal 09 September s/d 09 Oktober 2019.

Selanjutnya, hasil akhir berupa salinan Laporan dan salinan Skripsi tersebut disampaikan kepada Klinik Pratama Badan Narkotika Nasional Kabupaten Muara Enim sebagai bahan perpustakaan/ dokumentasi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Muara Enim, 02 Oktober 2019

**Mengetahui**  
a.n Kepala Badan Narkotika Nasional  
Kabupaten Muara Enim  
Kasubbag Umum

  
**Arni Zulifah M, SE**  
NIP. 19740326 200701 2 007